

**Keberlakuan bentuk perkawinan adat masyarakat Tionghoa di Indonesia dan akibat hukumnya ditinjau dari UU No. 1 tahun 1974: studi terhadap masyarakat etnis Tionghoa di Kota Medan = Enforcability of adat marriage law practiced by Chinese people in Indonesia according to law No. 1/1974: studies on Chinese people in Medan**

Vincent, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422599&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Skripsi ini membahas mengenai hukum perkawinan adat masyarakat etnis Tionghoa di Indonesia khususnya pada masyarakat etnis Tionghoa di Kota Medan. Hukum perkawinan adat masyarakat etnis Tionghoa di Kota Medan kemudian dianalisis keberlakuannya menurut undang-undang perkawinan nasional. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris yang dilakukan dengan studi kepustakaan data sekunder lalu diikuti dengan penyajian dengan data lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan hukum perkawinan adat masih dijalankan oleh masyarakat etnis Tionghoa di Kota Medan. Selain itu, hukum perkawinan adat masih memiliki beberapa peranan dalam undang-undang perkawinan nasional.

*This thesis describes adat marriage law practiced by Chinese people in Indonesia, particularly Chinese people living in Medan. The enforcability of the aforementioned Chinese adat marriage law is then being analyzed using the national marriage law. This research uses empirical-juridical approach, which is done through studying secondary data, then presenting and analyzing the field data. The results of the research shows that adat marriage law are still practiced by Chinese people living in Medan. However, the adat marriage law practiced by the Chinese people living in Medan isn't legally recognized by national marriage law, although the national marriage law only acknowledge several parts of adat marriage law.*